

**PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA  
PROGRAM PEMBANGUNAN DI SIBUHUAN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ELSA  
2003110050**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara oleh :

Nama : Elsa  
NPM : 2003110050  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024  
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom. (.....)  
PENGUJI II : Drs. Zulfami, M.I.Kom (.....)  
PENGUJI III : Dr. Lutfi Basit, S.Sos, M.I.Kom (.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Elsa  
NPM : 2003110050  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Permerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Pembangunan di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

Medan, 20 Mei 2024

Pembimbing

Dr. Lutfi Basit, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0012067106

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

NIDN : 0030017402

UMSU  
Unggul | Terpercaya

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Elsa, NPM 2003110050, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Elsa

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhana wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad shallallahu wa sallam yang telah membawa umat dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Komunikasi Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Pembangunan Di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas" diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Srata 1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan berupa masukan, saran, motivasi, dan do'a dari berbagai pihak khususnya keluarga. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada kedua orang tua, Ayahanda **Ramli Hasibuan** dan Ibunda **Efrida Hasibuan** atas semua kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu Ayahanda dan Ibunda berikan selama ini pada penulis, dari yang telah memberikan begitu besar kasih sayang serta bantuan moril dan material selama peneliti menjalankan pendidikan hingga saat ini. Dan peneliti juga mengucapkan terima kasih atas bantuan dan sarannya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan perhatian, nasihat, waktu dan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom.
8. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku dosen penanggung seketika waktu seminar proposal (sempro) yang telah memberikan perbaikan revisi. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom terima kasih atas masukannya.

9. Seluruh Bapak, Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas penulis.
10. Kepada Bapak Indra Gumaya, S.Km. selaku Kepala Kelurahan Pasar Sibuhuan, Terima kasih yang sebesar-besarnya sudah memberikan izin sebagai tempat penelitian di kantor Lurah Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.
11. Kepada Sahabat penulis Nur Mawan, Khorunnisa, Ilham, Elda, dan Diky. Terima kasih atas dukungan dan doanya ketika dalam proses menjalani proposal skripsi sampai dengan sidang skripsi.
12. Kepada Abang-Abang, Kakak-Kakak Ipar dan Juga Keponakan beserta seluruh keluarga besar penulis, dalam pengerjaan skripsi ini dan memberikan dukungan serta doanya untuk penulis.
13. Untuk jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “ Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pum saya yang dapat”.
14. Dan Terakhir Terima Kasih kepada diri sendiri Elsyia Rosana Hasibuan, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat hal yang kurang baik dari penyampaian, penyusunan kata, dan dari segi penyajian. Untuk itu penulis dengan berbesar hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata dari penulis dapatkan akan senantiasa diberi imbalan yang baik dari Allah SWT. Amin Ya Rabba'alamin

Medan, Agustus 2024

Penulis

ELSA

2003110050



# **PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PEMBANGUNAN DI SIBUHUAN KABUPATEN PADANG LAWAS**

**ELSA**  
**2003110050**

## **ABSTRAK**

Pada skripsi ini penulis mengambil judul tentang "Peran Komunikasi Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Pembangunan Di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas". Komunikasi pemerintah yakni proses penyampaian sebuah ide, strategi dan gagasan pemerintah pada kelompok masyarakat dengan maksud agar suatu tujuan negara tercapai. Peran komunikasi pemerintah memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan khususnya di sebuah daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran komunikasi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan di sibuhuan kabupaten padang lawas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif menurut Miles dan Huberman. Pada skripsi ini penulis mendapat informan berjumlah 6 orang terdiri dari 1 orang lurah pasar sibuhuan, 1 orang seksi kemasyarakatan kelurahan, 1 staf kelurahan, 3 orang tokoh masyarakat. Peranyaan yang diberikan untuk narasumber sebanyak 10 pertanyaan, 5 diantaranya pertanyaan untuk masyarakat. Berdasarkan hasil dari penelitian, penulis menyimpulkan bahwa peran komunikasi pemerintah sebagai pemberi informasi, menosialisasikan pembangunan, memotivasi, dan mengarahkan masyarakat. peran komunikasi pemerintah ini merupakan hal yang penting karena sering kali yang tidak menyadari komunikasi antar manusia. Adanya peran komunikasi pemerintah dalam hal ini yaitu sebagai pemberi Informasi, Memotifasi, Mengarahkan.

***Kata Kunci : Komunikasi Pemerintah, Pembangunan, Parisipasi Masyarakat***

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Pembatasan Masalah .....	3
1.3. Perumusan Masalah.....	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian Komunikasi .....	6
2.1.1 Unsur-unsur Komunikasi.....	8
2.1.2 Tujuan Komunikasi .....	8
2.1.3 Pesan dan Makna .....	9
2.2. Peran Komunikasi Pemerintah .....	10
2.3. Partisipasi Masyarakat.....	13
2.4. Anggapan Dasar .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	21
3.2. Kerangka Konsep .....	22
3.3. Definisi Konsep.....	22
3.4. Kategorisasi Penelitian .....	23
3.5. Narasumber.....	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.7. Teknik Analisis Data .....	25
3.8. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	27
a. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
b. Gambaran Umum Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas .....	27

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1. Penyajian Data.....	30
4.2. Hasil Wawancara Peneliti dengan Narasumber .....	30
4.3. Pembahasan .....	35
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>38</b>
5.1 Simpulan.....	38
5.2 Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Padang Lawas adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten ini adalah hasil pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan. Kabupaten padang lawas resmi berdiri berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor. 38 Tahun 2007, tepatnya pada tanggal 10 Agustus 2007. Kabupaten padang lawas memiliki 12 kecamatan dengan 1 kelurahan. Salah satu kecamatan di padang lawas adalah barumon dengan Ibu kota kabupaten ini adalah sibuhuan. Kabupaten Padang lawas masih bisa di bilang salah satu kota yang masih berkembang dari kota/kabupaten lain yang lebih maju terutama dalam pembangunan infrastruktur jalan. Akan tetapi, saat ini di padang lawas sudah mulai ada perubahan. pemerintah sudah mulai memperbaiki jalan di sejumlah desa di padang lawas salah satunya adalah desa mompang.

Program pembangunan membutuhkan partisipasi masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh (Irawan, 2019) bahwa partisipasi masyarakat merupakan suatu komponen yang memegang peranan sangat penting dalam melaksanakan pembangunan di daerah, sebab dengan pelibatan masyarakat yang murni akan berdampak pada kemanfaatan hasil pembangunan terhadap masyarakat daerah. lebih jauh, partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat secara sukarela yang didasari oleh kesadaran diri masyarakat itu sendiri dalam program pembangunan.

Keberhasilan pembangunan tidak semata-mata mengandalkan pemerintah karena peran masyarakat juga mempengaruhi keberhasilan dari suatu pembangunan, peran pemerintah saat ini sebagai fasilitator, regulator, motivator dalam penyediaan prasarana publik. Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, dimana keterlibatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang dianggap dapat mengatasi kesenjangan pembangunan yang terjadi, namun tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah daerah tidak seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh masyarakat. `

Pembangunan dalam sebuah daerah terdiri dari pembangunan fisik dan pembangunan non fisik. Pembangunan fisik yaitu terdiri dari infrastruktur seperti pembangunan fasilitas air bersih, pembuatan jalan, perbaikan sumur. Sedangkan pembangunan non fisik seperti pembentukan kelompok-kelompok usaha ternak, UMKM, dan kelompok-kelompok masyarakat lainnya. Sehingga, agar tujuan pembangunan tersebut dapat terwujud maka peran serta dan kerja sama dari seluruh masyarakat yang ada sangat diperlukan sekali, karena salah satu faktor yang menentukan dalam terlaksananya suatu pembangunan adalah factor manusia itu sendiri (Andri Irawan and Edy Sunandar, 2020).

Begitu pentingnya peningkatan partisipasi masyarakat, membuat peneliti tertarik dan ingin mendeskripsikan dan menganalisis peran komunikasi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan serta upaya apa yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Menurut (Syaroh and Lubis, 2020) komunikasi merupakan suatu hal yang paling penting dan merupakan aspek yang paling kompleks dalam hubungan

kehidupan manusia. Kehidupan kita sehari-hari sangat kait dipengaruhi oleh komunikasi kita dengan orang lain maupun pesan-pesan yang kita terima dari orang lain yang bahkan tidak kita kenal baik yang sudah hidup maupun yang sudah mati, dan juga komunikator yang dekat maupun yang jauh jaraknya. Karena itu, komunikasi sangat penting bagi kehidupan kita, maka sudah sepatutnya komunikasi mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Komunikasi juga memiliki pengaruh untuk meningkatkan partisipasi masyarakat

Peran komunikasi pemerintah memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan khususnya di sebuah daerah, salah satu yaitu pemeliharaan hubungan dengan masyarakat perencanaan pembangunan. Ketika pemerintah memiliki komunikasi yang baik dengan masyarakat, maka program pembangunan akan berjalan dengan maksimal. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Tahun 2014, pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan (Rondonuwu, Kawengian, and Himpong 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PEMBANGUNAN DI SIBUHUAN KABUPATEN PADANG LAWAS

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga menghasilkan menghasilkan uraian yang sistematis, maka penelitian membatasi

masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah ditunjukkan agar ruang lingkup penelitian dapat lebih jelas terarah, sehingga tidak meyulitkan penelitian penelitian. Untuk lebih fokus dalam pembahasan penelitian ini, maka pembahasan hanya dibatasi pada pembangunan infrastuktur jalan di sibuhuan kabupaten padang lawas.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini Berdasarkan adalah “Bagaimana Peran komunikasi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan di sibuhuan kabupaten padang lawas?”.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Komunikasi Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Pembangunan di Sibuhuan kabupaten Padang Lawas.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat dan pengetahuan dalam bidang pendidikan berupa ilmu pengetahuan tentang Peran komunikasi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan di sibuhuan kabupaten padang lawas.
2. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai sumber rujukan bagi penelitian mendatang yang akan mengadopsi konsep yang sama.

3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman yang penuh tentang peran komunikasi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan di sibuhuan kabupaten padang lawas.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini menguraikan teori-teori yang berisi tentang peran komunikasi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, defenisi operasional data, kategorisasi penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan simpulan dan saran.



## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

Dalam Bab II peneliti menguraikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penelitian. Kemudian, juga menjelaskan teori-teori yang menjadi dasar penelitian dilakukan.

#### **2.1 Pengertian Komunikasi**

Komunikasi adalah proses peyampaian pesan dari komunikator ke komunikan baik secara verbal maupun non verbal melalui media yang menimbulkan efek. Komunikasi ada dimana-mana, rumah ketika anggota keluarga berbincang-bincang. Di pasar ketika orang menjual dan membeli barang, di kantor kerikan bertukar pikiran untuk menyelesaikan pekerjaan, di kampus ketika mahasiswa berdiskusi. Bahkan, sebuah penelitian mengungkapkan bahwa 70% waktu bangun manusia digunakan untuk berkomunikasi secara verbal maupun non verbal. Everett M.Rogers (1998) menyebutkan bahwa sejarah komunikasi diperkirakan dimulai sejak sekitar 35.000 tahun sebelum masehi (SM), yang zaman ini disebut Cro-Magnon, diperkirakan pada sekitar 22.000 SM, para ahli prasejarah menemukan lukisan-lukisan dalam gua yang diperkirakan merupakan karya komunikasi manusia pada zaman tersebut (Handika, 2020).

Kata atau istilah “komunikasi” merupakan terjemahan dan bahasa inggris “Communication” yang di kembangkan di Amerika Serikat dan komunikasi pun berasal dari unsur persuratkabaran, yakni, *journalism*. Komunikasi menurut bahasa atau etimologi dalam “Ensiklopesi umum” diartikan sebagai “pehubungan” Pengertian bahwa komunikasi yang dilakukan hendaknya dengan lambing-

lambang atau bahasa yang mempunyai kesamaan arti antara yang memberi pesan dengan orang yang menerima pesan. (Basit, 2018) Everett M Rogers dan Lawrence Kincaid menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam. Adapun pengertian komunikasi menurut istilah “terminologi” banyak yang mengemukakan antara lain (Roudhonah, 2019 : 21-24).

- a. Carl I Hovland, mengatakan bahwa komunikasi adalah “*the process by which an individuals (the communicator) transmit (usualy verbal symbols) to modify the behavior of other individual (communicant)*”. Proses dimana seseorang (Komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah tingkah laku orang-orang lain (Komunikan).
- b. William Albiq, mengatakan dalam bukunya *public opinion* bahwa komunikasi adalah “proses pengoperan lambang-lambang yang berarti diantara individu-individu”.
- c. Hovland Janis dan Kellley (1953) mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (Komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata). Dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain (khalayak).
- d. Berelson dan Steiner (1964) mengemukakan bahwa komunikasi adalah prose penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simsymbolmbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain-lain.

- e. Laswell (1960) mengatakan bahwa komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa”, “mengatakan apa”, “dengan saluran apa”, “kepada siapa”, dan “dengan akibat atau hasil apa” (*who? Says what? In which channel? to whom? What what effect?*).

### **2.1.1 Unsur-unsur Komunikasi**

Komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampain pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol). Ada beberapa macam unsur komunikasi ((Roudhonah, 2019 : 55-57) :

- a. Komunikator pelaku/orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain.
- b. Pesan adalah berupa kata-kata, lambang-lambang, isyarat, tanda-tanda atau gambar yang disampaikan.
- c. Komunikan adalah orang yang menerima pesan.
- d. Media adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi, agar hasil komunikasi dapat mencapai sasaran yang lebih banyak dan luas.
- e. *Feedback* adalah tanggapan umpan balik/jawaban atau respons komunikasi kepada komunikator, bahwa komunikannya dapat diterima dan berjalan.
- f. Efek perubahan yang terjadi dipihak komunikan sebagai akibat dan diterimanya pesan melalui komunikasi.

### **2.1.2 Tujuan Komunikasi**

Tujuan komunikasi di sini menunjuk kepada suatu harapan atau keinginan yang dituju oleh pelaku komunikasi. Secara umum Harold D. Laswell menyebutkan bahwa tujuan komunikasi ada empat (Roundhonah, 2019 : 65) :

- a. Social change (perubahan sosial), seseorang mengadakan komunikasi dengan orang lain diharapkan dengan adanya perubahan sosial dalam kehidupannya, seperti halnya kehidupan akan lebih baik dari sebelum berkomunikasi.
- b. Attitude change (perubahan sikap) seseorang berkomunikasi juga ingin mengadakan perubahan sikap.
- c. Opinion change (perubahan pendapat) seseorang dalam berkomunikasi mempunyai harapan untuk mengadakan perubahan pendapat.
- d. Behavior change (perubahan perilaku) seseorang berkomunikasi juga ingin mengadakan perubahan perilaku.

### **2.1.3 Pesan dan Makna**

Pesan dapat diartikan sebagai suatu kumpulan pola-pola isyarat-isyarat atau simbol Pesan -simbol. Baik pola isyarat maupun simbol itu sendiri tidak mempunyai makna karena hanya berupa perubahan-perubahan wujud perantara yang berguna untuk komunikasi. Bagi seseorang yang tidak mengenal sandi (kode) atau ketentuan-ketentuannya. Hanya dapat menerka saja makna simbol-simbol tersebut. Orang-orang tidak dapat mempunyai makna yang tepat sama untuk simbo-simbol atau tanda-tanda yang sama. Tetapi masing-masing makna yang dimiliki oleh mereka akan cukup mirip dan mereka akan dapat menggunakan pesan yang sama itu bersama-sama dan dengan begitu mereka “berkomunikasi”.

Broadbeek (1963) mengemukakan tiga pengertian tentang konsep makna yang berbeda-beda, yaitu seperti berikut :

- a. Makna refensial, yakni makna suatu istilah atau objek, pikiran, ide atau konsep yang ditunjukkan oleh istilah itu. Pengertian makna ini serupa dengan

aspek “semantik” bahasa dari Moris (1946) hubungan dengan lambang reference (yang dituju).

- b. Arti istilah itu atau lambang yang “berarti” sejauh ia berhubungan secara “sah” dengan istilah yang lain. Konsep lain suatu istilah dapat saja memiliki arti “reference” dalam pengertian yang pertama yakni mempunyai “reference” tetapi karena ia tidak dihubungkan dengan berbagai konsep yang lain, ia tidak mempunyai arti.
- c. Makna Internasional dalam arti bahwa arti istilah atau lambang tergantung pada apa yang dimaksudkan pemakai dengan arti lambang itu. Makna yang relevan dengan komunikasi pada hakikatnya merupakan fenomena sosial.

## **2.2. Peran Komunikasi Pemerintah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah seperangkat tingkat diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat (KBBI). Peran (role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan.

Poedawarminta menyebutkan peran dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok pada suatu kondisi atau peristiwa tertentu, dimana perilaku yang dilakukan merupakan suatu tindakan memang diharapkan oleh individu yang berkedudukan atau memiliki jabatan tertentu pada tatanan masyarakat (Poewardarmita, 1995 : 751). Oleh sebab itu tindakan tersebut diharapkan maka seorang individu yang menduduki jabatan tertentu memiliki

kewajiban yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab pada suatu peristiwa.

Merton dan Raho mengungkapkan, peran diartikan sebagai suatu bentuk pola dari perilaku yang diharapkan ada oleh masyarakat kepada suatu individu yang menduduki suatu kedudukan atau jabatan tertentu (Raho, 2007 : 67). Oleh sebab itu, peran merupakan kelengkapan dari hubungan-hubungan yang terbentuk karena peran yang dimiliki dari individu yang menduduki suatu status sosial dalam tatanan masyarakat.

Scott et al. dalam Kanfer menyebutkan lima aspek penting peran sebagai berikut :

1. Peran bersifat impersonal, posisi peran itu tersendiri akan menentukan harapannya, bukan individunya.
2. Peran berkaitan dengan perilaku kinerja (task behavior), perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan tertentu.
3. Peran sulit dikendalikan (role clarity dan role ambiguity)
4. Peran dapat dipelajari dengan cepat dan dapat menghasilkan beberapa perubahan perilaku utama.
5. Peran pekerjaan (jobs) tidaklah sama, seseorang yang melakukan satu pekerjaan biasa memainkan beberapa peran.

Menurut Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Maksud dari pemerintah daerah adalah organisasi atau lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada kepala daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah di daerah.

Pemerintah adalah kumpulan organ, badan atau organisasi, perangkat negara atau aparatur negara yang melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan Negara. Pemerintah dibentuk bukan untuk melayani dirinya sendiri ataupun dilayani oleh masyarakat, melainkan untuk melayani kebutuhan masyarakat. Pemerintah merupakan organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan dalam bentuk (penerapan hukum dan undang-undang). Jika pemerintah adalah lebih kearah organ, pemerintah menunjukkan kearah bidang dan fungsi. Pemerintahan merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan Lembaga tempat mereka menjalankan aktivitas.

Komunikasi pemerintah yakni proses penyampaian sebuah ide, strategi dan gagasan pemerintah pada kelompok masyarakat dengan maksud agar suatu tujuan negara tercapai. Maksud dari komunikasi pemerintah ialah dikategorikan sebagai komunikatornya, dan menjadi komunikan adalah masyarakat. Namun bisa berbalik masyarakat dapat menjadi komunikator ketika menyampaikan gagasan pada pemerintah dan disini pemerintah berperan sebagai komunikan untuk menganalisis apa yang diharapkan oleh masyarakat.

Menurut Teori Siagian (2018) yang meliputi 4 faktor utama yaitu antara lain peran pemerintah sebagai stabilisator, Inovator, Modernisator dan Pelopor.

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal ialah komunikasi yang langsung antar dua orang atau lebih secara tatap muka. Lebih jelasnya, komunikasi interpersonal ialah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima serta menanggapi secara langsung (Sari and Basit, 2018).

b. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok dapat diartikan sebagai sebagai tatap muka dari tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud dan tujuan yang kehendak. Seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecah masalah.

### **2.3. Partisipasi Masyarakat**

Pengertian partisipasi secara umum dari adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Bornby (1974) mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. Menurut Isbani (2007) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi (Hermansyah 2021).

Pemberian hak kepada suatu daerah tertentu merupakan suatu hal yang dianggap perlu, maka pemberian itu dianggap wajar karena suatu daerah berhak



mendapatkan hak tersebut atas apa yang menjadi prestasi daerah serta apa yang telah diprolehnya dalam memajukan suatu daerah dan bangsa maupun Negara (Intervensi *et al.*, 2023).

Istilah “partisipasi” sering dikaitkan dengan tindakan yang terhubung dengan proses pembangunan, pengambilan keputusan, kebijakan, dan pelayanan pemerintah. Konsep partisipasi memiliki makna yang sangat penting dalam kerangka kegiatan pembangunan (Sutan R 2023).

Secara umum, pembangunan masyarakat daerah berdampak pada perubahan tata kehidupan masyarakat yang mencakup perubahan fisik dan teknologi serta perubahan sistem nilai dan sikap. Maka, dari itu dibutuhkannya partisipasi merujuk pada keterlibatan emosional dan mental seseorang dalam lingkungan kelompok, yang mendorong mereka untuk mendukung pencapaian tujuan kelompok serta mengambil tanggung jawab atasnya. Partisipasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh masyarakat (Dwiningrum, 2015).

Partisipasi mengacu pada keterlibatan perorangan dalam aktivitas kolektif untuk mencapai hasil dari program pembangunan yang tidak berhasil karena minimnya keterlibatan masyarakat. Kondisi ini bisa timbul karena sejumlah faktor, termasuk :

- a. Pembangunan hanya menguntungkan sekelompok kecil masyarakat dan tidak memberi manfaat kepada mayoritas rakyat.
- b. Meskipun pembangunan dimaksudkan untuk keuntungan rakyat secara keseluruhan, tetapi rakyat mungkin kurang memahami tujuan tersebut.

- c. Walau sasaran pembangunan memberikan manfaat kepada penduduk dan warga mengerti, pelaksanaannya tidak selaras dengan pemahaman mereka.

Keterlibatan masyarakat memiliki peran yang sangat penting signifikan dalam keseluruhan rangkaian pembangunan. Keterlibatan masyarakat dalam upaya pemberdayaan harus melibatkan setiap tahapan dari awal hingga akhir.

Karenanya, keterlibatan masyarakat dapat terwujud dalam empat tingkat :

1. Keterlibatan dalam tahap pengambilan keputusan.
2. Keterlibatan dalam pelaksanaan.
3. Keterlibatan dalam pemanfaatan hasil.

Keterlibatan warga merupakan faktor yang memengaruhi kesuksesan program pembangunan dan kemajuan di suatu wilayah. Diperlukan analisis mengenai bagaimana warga terlibat dalam usaha pemberdayaan serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan dan partisipasi mereka, agar upaya pemberdayaan masyarakat dapat berlanjut dengan baik. Keterlibatan warga tidak sekadar melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan untuk setiap program pembangunan, tetapi juga melibatkan mereka dalam mengidentifikasi masalah dan peluang yang ada di lingkungan mereka. Tanpa keterlibatan warga, setiap usaha pembangunan tidak akan berhasil. Terlepas dari bentuknya, tujuan dari keterlibatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas individu yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan, dengan cara melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan serta kegiatan-kegiatan yang mengikuti.

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah harus dapat menjawab permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Hal ini berkaitan dengan

pemenuhan kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat atau daerah tersebut. Kegiatan pembangunan akan dapat bertahan dengan lama apabila sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat serta tidak bertentangan dengan nilai system masyarakat (Hajar and Kholik, 2021)

Partisipasi warga dalam konteks politik yang kurang aktif, salah satu faktornya dapat disebabkan oleh popularitas rendah dari pelaku politik dalam masyarakat. Secara sederhana, popularitas ini berasal dari istilah “*electability*” yang mengidentifikasi tingkat keterpilihan (Siregar et al, 2023).

Secara sederhana partisipasi dapat dijelaskan sebagai keterlibatan individu, kelompok, atau komunitas dalam rangkaian program pembangunan. Pernyataan ini menyiratkan bahwa individu, kelompok, atau komunitas memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi atau dukungan yang bermanfaat dalam mendukung kelancaran program pembangunan melalui berbagai bentuk atau jenis partisipasi. Menurut pandangan yang dinyatakan oleh Harmijoyo dan Iskandar, bentuk-bentuk partisipasi dapat diperinci sebagai berikut :

1. Partisipasi Buah Pikiran

Keterlibatan ide/gagasan, yang diberikan oleh peserta dalam forum, pertemuan, atau rapat.

2. Partisipasi Tenaga

Keterlibatan tenaga yang diberikan oleh peserta dalam beragam kegiatan untuk memajukan atau membangun desa, memberikan bantuan kepada sesama, dan sejenisnya.

### 3. Partisipasi Harta Benda

Keterlibatan aset yang disumbangkan oleh individu dalam berbagai aktivitas guna kemajuan atau pembangunan desa, memberikan bantuan kepada sesama, dan sejenisnya.

### 4. Partisipasi Keterampilan dan Kemahiran

Keterlibatan keterampilan dan keahlian yang diberikan oleh individu untung mendorong berbagai bentuk usaha dan industri.

### 5. Partisipasi Sosial

Keterlibatan sosial yang ditunjukkan oleh individu sebagai tanda solidaritas, contohnya berpartisipasi dalam arisan, koperasi, upacara berkabung, perayaan pernikahan, gotong royong, dan pertemuan bersama.

Efendi dalam (Dwiningrum, 2015) membagi partisipasi menjadi dua jenis, yaitu partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal.

#### 1. Partisipasi Vertikal

Dinamakan demikian karena terjadi dalam konteks di mana masyarakat terlibat dalam program yang diluncurkan oleh pihak lain. Dalam dinamika ini, masyarakat berperan sebagai pihak yang lebih rendah, atau penerima, tergantung pada situasi yang ada.

#### 2. Partisipasi Horizontal

Masyarakat memiliki fungsi yang proaktif, di mana setiap orang atau kelompok dalam masyarakat terlibat secara lateral atau sejajar satu sama lain. Jenis partisipasi ini mencerminkan langkah awal dalam pertumbuhan masyarakat yang memiliki kapasitas untuk berkembang secara otonom.

Sebaliknya, menurut pendapat Basrowi dalam (Dwiningrum, 2015), partisipasi masyarakat dapat dilihat dan dibagi menjadi dua bentuk :

1. Partisipasi Non Fisik

Hal ini melibatkan partisipasi masyarakat dalam menetapkan tujuan pendidikan nasional dan memicu minat masyarakat untuk mengejar pendidikan. Dengan demikian, pemerintah tidak akan menghadapi kesulitan dalam mengajak masyarakat untuk bersekolah.

2. Partisipasi Fisik

Terlibat dalam upaya nyata di bidang pendidikan, seperti mendirikan serta mengoperasikan institusi pendidikan, mengorganisir program beasiswa, memberikan kontribusi dalam pembangunan fasilitas sekolah, dan menyediakan perpustakaan yang berisi buku atau sejenis bantuan lainnya.

Menurut Cohen dan Uphoff dalam (Dwiningrum, 2015), partisipasi dapat diklasifikasikan ke dalam empat jenis:

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Jenis partisipasi ini terkait dengan melibatkan masyarakat dalam mempertimbangkan berbagai alternatif untuk mencapai kata sepakat mengenai gagasan-gagasan yang berhubungan dengan kepentingan bersama. Partisipasi ini memiliki kepentingan besar karena masyarakat ingin turut serta dalam menetapkan arah dan tujuan pembangunan.

Dalam praktiknya, partisipasi dalam pengambilan keputusan dapat mengambil berbagai bentuk, seperti hadir dalam rapat, berdiskusi,

memberikan kontribusi pemikiran, memberikan tanggapan, atau menolak program yang diajukan.

## 2. Partisipasi dalam Pelaksanaan

Partisipasi ini merupakan kelanjutan dari rencana sebelumnya yang telah disepakati, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pencapaian tujuan. Dalam pelaksanaan program, peran berbagai elemen sangatlah vital, dengan peran pemerintah menjadi pusat perhatian utama atau sumber utama dalam proses pembangunan.

## 3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat

Jenis partisipasi ini terkait dengan hasil dari pelaksanaan program, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Dalam hal kuantitas, keberhasilan program akan tercermin dalam peningkatan “output”. Dari sisi kualitas, evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pencapaian program sesuai dengan target yang ditetapkan atau tidak.

## 4. Partisipasi dalam Evaluasi

Tipe partisipasi ini berkaitan dengan evaluasi komprehensif pelaksanaan program. Tujuan dari bentuk partisipasi ini adalah untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah disusun atau apakah terjadi deviasi dari rencana tersebut.

Menurut Angel dalam (Firmansyah, 2018) pertumbuhan partisipasi dalam masyarakat dipengaruhi oleh beberapa masalah. Pertama-tama, terdapat masalah dalam:

1. Tahap Perencanaan Pembangunan

Partisipasi diartikan sebagai keterlibatan sepenuhnya masyarakat dalam mendukung upaya pembangunan yang telah diatur dan disetujui oleh pemerintah. Akibatnya, masyarakat cenderung mengambil sikap pasif dan berperan sebagai bawahan atau subordinate dari pemerintah.

2. Tahap Pelaksanaan Pembangunan di Lapangan

Rencana pembangunan yang diperancang dan disahkan oleh pemerintah dianggap sebagai keperluan masyarakat, sementara pembangunan yang didefinisikan atau disetujui oleh masyarakat dianggap sebagai aspirasi masyarakat yang mendapat sedikit prioritas.

#### **2.4. Anggapan Dasar**

Adapun anggapan dasar dari penelitian ini adalah adanya peran komunikasi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan di sibuhuan kabupaten padang lawas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

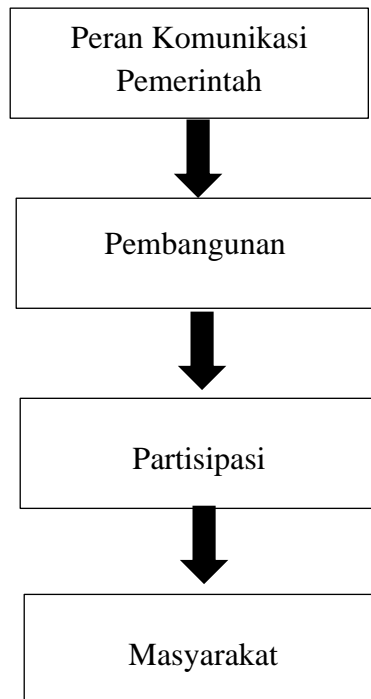
#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif sebagai pendekatannya, dengan fokus pada pengamatan yang akurat dan mendalam di lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yang menekankan bahwa tidak ada kebenaran yang mutlak dan absolut, melainkan berfokus pada interpretasi dan pemahaman yang lebih mendalam (Mulyana, 2013).

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut. Penelitian kualitatif berfokus pada makna, konstruksi sosial, dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Tujuan ini meneliti pemahaman tentang pengalaman individu, proses sosial, konteks budaya, interaksi, konstruksi makna, dan dinamika yang terjadi dalam fenomena tersebut (Creswell, 2014).



### 3.2. Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

### 3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjabaran dari kerangka konsep, Berikut merupakan definisi konsep dari kerangka di atas adalah :

- a. Peran adalah aspek yang dinamis dari kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan.
- b. Partisipasi adalah keterlibatan individu, kelompok, atau komunitas dalam rangkaian program pembangunan.
- c. Komunikasi pemerintah adalah proses penyampaian sebuah ide, strategi dan gagasan pemerintah pada kelompok masyarakat dengan maksud agar suatu tujuan Negara tercapai.

- d. Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh system sosial, seperti politik, ekonomi, dan insfrastruktur, pertahanan, pendidikan, dan teknologi.
- e. Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama.

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Indikator
Peran Komunikasi Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi Interpersonal</li> <li>• Komunikasi Kelompok</li> </ul>
Partisipasi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ide / Gagasan</li> <li>• keterlibatan</li> <li>• partisipasi</li> </ul>

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

### 3.5. Narasumber

Narasumber adalah seseorang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber informasi). Sehingga, untuk mendapatkan informasi yang akurat lebih baik melakukan wawancara kepada narasumber tentang peran komunikasi pemerintah. Narasumber diharap dapat memberikan informasi yang sesuai dan jujur dengan menjawab setiap pertanyaan dengan lengkap, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun narasumber penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu terdiri dari lurah pasar sibuhuan, seksi kemasyarakatan, staf kelurahan, tokoh masyarakat 3 orang. Dengan nama-nama narasumber penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Informan pertama bernama Bapak Indra Gumaya S,km, berusia 42 tahun. Beragama Islam. Menjabat sebagai Kepala Lurah Pasar Sibuhuan dan sudah bekerja selama 3 tahun.
2. Informan kedua bernama Ibu Irna Julisni S,Pd, berusia 41 tahun. Beragama Islam. Menjabat sebagai seksi Kemasyarakatan kantor lurah Pasar Sibuhuan dan sudah bekerja selama 4 tahun.
3. Informan ketiga bernama Bapak Ahmad Fahmi Siregar, berusia 30 tahun. Beragama Islam. Menjabat sebagai Staf Kelurahan Pasar Sibuhuan dan sudah bekerja selama 13 tahun.
4. Informan kelima bernama Torang Siregar, berusia 39 tahun. Beragama Islam. Merupakan masyarakat Sibuhuan
5. Informan keenam bernama Zulham Nasution, berusia 36 tahun. Beragama Islam. Merupakan masyarakat Sibuhuan.
6. Informan ketujuh bernama Annur Hasibuan, berusia 48 tahun. Beragama Islam. Merupakan masyarakat Sibuhuan.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendukung hasil penelitian sebagai berikut :

#### **1. Pengamatan**

Metode observasi atau pengamatan adalah salah teknik pengumpulan informasi yang menfokuskan pada objek atau peristiwa yang diamati secara langsung atau terdeteksi melalui panca indra. Hasil dari kegiatan pengamatan dapat berupa catatan atau rekaman dari suatu peristiwa.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih mengenai suatu hal untuk memperoleh penjelasan yang dilakukan secara tatap muka. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi terkait penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi analisis data. Penelitian menggunakan teknik dokumentasi guna melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara maupun observasi. Dokumentasi dalam penelitian melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau materi tertulis lain yang terkait dengan objek penelitian.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Menurut Maleong (2007:239) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain sebagaimana yang telah dijelaskan, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan analisis datanya kualitatif. Namun sebelum mengelola dan menganalisis data yang terkumpul, terlebih dahulu melakukan pengecekan ulang. Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul semua, kemudian penulis mengolahnya dengan teknik deskriptif yaitu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atas suatu fenomena terhadap objek yang diteliti (Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023).

Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 4 komponen (Agama, Di and Medan, 2022) yaitu :

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan suatu penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat pada reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti secara logis dan sistematis, sehingga jauh lebih mudah dipahami. Sehingga seluruh data yang telah diperoleh dilapangan baik berupa hasil wawancara, observasi, ataupun analisis.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memeperjelas dan membuat suatu focus dengan membuang hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian

data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan di ambil dari data yang telah dianalis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapat di lokasi penelitian.

### **3.8. Deskripsi Lokasi Penelitian**

#### **a. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Lurah Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Adapun waktu penelitian dan pengumpulan data dilakukan mulai dari bulan Mei sampai dengan Agustus 2024.

#### **b. Gambaran Umum Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

##### **1. Sejarah**

Kelurahan pasar sibuhuan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Barumun yang merupakan pusat pemerintahan (ibu kota) kabupaten padang lawas, provinsi sumatera utara, Indonesia. Dahulu Kelurahan Pasar Sibuhuan adalah sebuah desa yang berada dikecamatan (bagian dari tapanuli selatan). Kemudian pada tahun 2017 terbentuklah kabupaten padang lawas Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Padang Lawas terdiri dari 12 kecamatan, 303

desa dan 1 kelurahan (Indonesia 2018). Secara distribusi luas wilayahnya, kecamatan barumun termasuk bagian dari wilayah kabupaten padang lawas yang paling luas yaitu 611,85 km<sup>2</sup> atau 14,46 % dari luas kelurahan. Dan pada akhirnya pada tanggal 17 juli 2007 Kelurahan Pasar Sibuhuan disahkan sebagai kelurahan Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Untuk lebih jelasnya batas-batas Kelurahan Pasar Sibuhuan adalah sebagai berikut.

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tangga Bosi, Desa Hutanopan, dan Desa Batang Bulu
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Botung.
- c) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Hasahatan Jae.
- d) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bulu Sonik.

Kelurahan Pasar Sibuhuan memiliki jumlah penduduk 22. 464 jiwa dan jumlah kepala keluarga 5679 KK. Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas sebagian besar terdiri dari daerah pusat perbelanjaan, pemukiman, perkebunan, areal persawahan dan pegunungan. Kondisi alamnya adalah dataran rendah sehingga sangat cocok untuk area perdagangan, pertanian, dan perkebunan.

## **2. Visi dan Misi**

Visi

Terwujudnya pemerintah yang bersih dan berkualitas serta tertib administrasi.

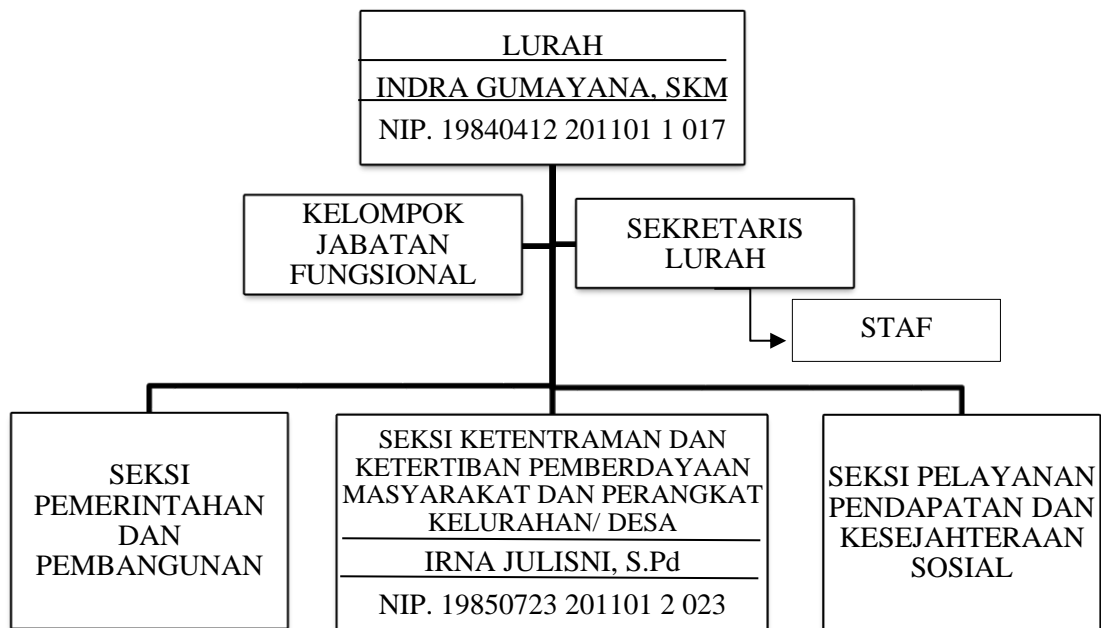
Misi

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
- b) Menyelenggarakan pemerintahan yang yang transparan dan akuntabel.

- c) Meningkatkan sumber daya aparatur guna mendukung system pelayanan publik.

### 3. Struktur Organisasi

#### BAGAN ORGANISASI KELURAHAN PASAR SIBUHUAN KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS



Sumber : Kantor Kelurahan Pasar Sibuhuan Tahun 2024

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kelurahan Pasar Sibuhuan



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Penyajian Data

Selah dilakukan wawancara hasil wawancaranya adalah sebagai berikut ;

#### 4.2. Hasil Wawancara Peneliti dengan Narasumber

Dalam wawancara ini saya mewawancarai Bapak Indra Gumaya S,km sebagai Kepala Lurah Pasar Sibuhuan.

No.	Peneliti	Narasumber
1.	Bagaimana peran komunikasi pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ?	Komunikasi pemerintah sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dengan menyebarkan informasi secara jelas dan terbuka melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media massa, media sosial dan pertemuan publik. Kami sebagai bagian dari Pemerintah dapat memastikan masyarakat memahami tujuan, manfaat, proses pembangunan. Dengan komunikasi yang efektif membangun kepercayaan masyarakat dan mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses perencanaan pembangunan dan pelaksanaan program pembangunan
2.	Bagaimana partisipasi masyarakat selama ini dalam perencanaan program pembangunan	Partisipasi masyarakat selama ini bervariasi tergantung pada tingkat kesadaran masyarakatnya sendiri, ada yang suka rela ikut serta ada yang tidak dan itu kami terus berupaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar semua ikut andil dalam pembangunan.
3.	Peran komunikasi apa yang pemerintah gunakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Kami menggunakan berbagai peran komunikasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, termasuk penyebaran informasi melalui media cetak, diumumkan secara langsung ke masyarakat, dan ada terkadang pemasangan baliho sebagai alat informasi jika ada informasi tentang pembangunan yang akan dilakukan.
4.	Apa saja kegiatan pembangunan yang melibatkan masyarakat?	Kegiatan pembangunan yang melibatkan masyarakat sejauh ini jika ada pembangunan jalan dan jembatan yang terlihat hanya itu saja selama ini.

---

5. Apa faktor pendukung dan penghambat pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan?	<p>Faktor pendukung termasuk adanya saluran komunikasi yang efektif, keterbukaan informasi, dan kemudahan akses bagi masyarakat. Faktor-faktor ini sangat membantu kami menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan masyarakat.</p> <p>Faktor penghambat seperti mencakup kurangnya informasi yang jelas dan kurangnya pemahaman atau keterampilan masyarakat dalam berpartisipasi. Kami terus bekerja untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan memperbaiki komunikasi dengan masyarakat, meningkatkan akses, dan memberikan pelatihan atau edukasi kepada masyarakat.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

---

Wawancara dengan ibu Irna Julisni S,pd sebagai seksi kemasyarakatan kantor lurah pasar sibuhuan.

No.	Peneliti	Narasumber
1.	Bagaimana peran komunikasi pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ?	Komunikasi pemerintah berperan sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ya. Melalui dengan cara yang mudah dulu seperti menyediakan informasi yang jelas tentang kebijakan, proyek, dan proses pembangunan yang membantu masyarakat memahami apa yang sedang terjadi dan bagaimana mereka bisa terlibat.
2.	Bagaimana partisipasi masyarakat selama ini dalam perencanaan program pembangunan?	Sejauh ini yang saya liat masyarakat juga ikut serta dalam pembangunan, contohnya jika ada pembangunan jalan kita beri kesempatan kepada masyarakat jika ada yang ingin ikut dalam peembangunan walaupun tidak seluruhnya ikut ambil bagian.
3.	Peran komunikasi apa yang pemerintah gunakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan?	`peran komunikasi seperti memberikan informasi kepada masyarakat bisa melalui media cetak ataupun disampaikan secara langsung tentang program pembangunan yang sedang berlangsung dan bagaimana masyarakat dapat berpatisipasi di dalamnya.
4.	Apa saja kegiatan pembangunan yang melibatkan masyarakat?	Seperti pembangunan jalan dan jika ada pembangunan jembatan tapi sangat jarang terjadi apabila jembatannya belum rusak parah.
5.	Apa faktor pendukung dan	Faktor pendukung meliputi adanya kebijakan

---

penghambat pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan?

yang mendukung partisipasi masyarakat., komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat, serta penyediaan infrastruktur yang memudahkan partisipasi masyarakat. Faktor penghambat mungkin termasuk kurangnya penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi, kurangnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Fahmi Siregar sebagai staf kelurahan

Pasar Sibuhuan.

No.	Peneliti	Narasumber
1.	Bagaimana peran komunikasi pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ?	Pemerintah sebagai komunikator yang menyalurkan berbagai info kepada masyarakat dan mempersuasi masyarakat agar turut aktif jika program pembangunan yang sedang berlangsung.
2.	Bagaimana partisipasi masyarakat selama ini dalam perencanaan program pembangunan?	Partisipasi masyarakat selama ini dalam program pembangunan yaitu ikut serta dalam pembangunan meskipun tidak semua ikut berpartisipasi.
3.	Peran komunikasi apa yang pemerintah gunakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan?	Memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai program yang sedang atau akan dilaksanakan. Mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan tujuan pembangunan dan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran.
4.	Apa saja kegiatan pembangunan yang melibatkan masyarakat?	Kegiatan pembangunan yang melibatkan masyarakat seperti pembangunan jalan, jalan setapak.
5.	Apa faktor pendukung dan penghambat pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan?	Faktor pendukung seperti keterbukaan informasi tentang program pembangunan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong partisipasi. Faktor penghambat adanya sebagian masyarakat yang kurang percaya kepada pemerintah tentang informasi program yang sedang dilaksanakan.

Wawancara dengan Bapak Torang Siregar merupakan masyarakat di Sibuhuan.

No.	Peneliti	Narasumber
1.	Bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan dalam pembangunan?	Misalnya, ikut serta dalam rapat musyawarah tentang pembangunan, memberikan masukan atau ide terkait proyek pembangunann dan membantu dalam pembangunan infrastruktur lokal seperti pembangunan masjid.
2.	Apakah semua masyarakat atau sebagian masyarakat ikut berperan/terlibat dalam kegiatan pembangunan ?	Sebagian masyarakat biasanya terlibat, terutama dalam kegiatan yang langsung berdampak pada kesejahteraan masyarakat, seperti pembangunan jalan ataupun fasilitas umum. Namun, ada juga yang mungkin kurang aktif karena berbagai alasan seperti keterbatasan waktu.
3.	Sejauh ini apakah program pembangunan berjalan dengan baik?	Saya melihat bahwa banyak program pembangunan berjalan dengan baik dan membawa perubahan positif. Namun, terkadang ada juga beberapa kendala, seperti keterlambatan atau masalah dalam pelaksanaan. Kami berharap atas perhatian lebih dalam pemecahan masalah ini agar hasilnya lebih optimal.
4.	Apakah sudah terdapat forum musyawarah untuk menampung ide-ide untuk suatu kegiatan tertentu?	Sejauh ini yang saya ketahui belum ada dibuat, mungkin ini salah satu ide yang cocok ataupun perlu dibuat. Seperti dibuatnya komunitas di sosial media atau yang lainnya.
5.	Apakah manfaat yang dirasakan masyarakat setelah program pembangunan selesai?	Setelah program pembangunan selesai, saya dan masyarakat lainnya merasakan banyak manfaat, seperti peningkatan kualitas infrastruktur jalan yang mempermudah aktivitas sehari-hari dan juga dapat mendukung kesejahteraan masyarakat.

Wawancara dengan Bapak Zulham Nasution merupakan masyarakat di sibuhuan

No.	Peneliti	Narasumber
1.	Bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan dalam pembangunan?	Bentuk partisipasi yang dilakukan dalam pembangunan menjadi tenaga kerja ikut serta dalam pembangunan.
2.	Apakah semua masyarakat atau sebagian masyarakat ikut berperan/terlibat dalam kegiatan pembangunan ?	Tidak semua masyarakat ikut berperan dalam pembangunan.
3.	Sejauh ini apakah program pembangunan berjalan dengan baik?	Menurut saya sejauh ini program pembangunan masih berjalan dengan baik sesuai dengan program pembangunan yang masih berjalan di suatu desa yang masih belum banyak perubahan di daerah tersebut.
4.	Apakah sudah terdapat forum musyawarah untuk menampung ide-ide untuk suatu kegiatan tertentu?	Sebagian daerah mungkin sudah ada forum pembangunan dimana sebelum dilakukannya pembangunan diadakannya musyawarah terlebih dahulu. Akan tetapi. Di lingkungan saya ini belum ada forum tersebut.
5.	Apakah manfaat yang dirasakan masyarakat setelah program pembangunan selesai?	Manfaat yang kami rasakan setelah program pembangunan jalan selesai sekarang kami lebih mudah pergi keluar kota karena akses jalan telah memadai.

Wawancara dengan Ibu Annur Hasibuan juga merupakan masyarakat di sibuhuan.

No.	Peneliti	Narasumber
1.	Bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan dalam pembangunan?	Bentuk partisipasi yang saya lihat adalah masyarakat terlibat dalam perencanaan pembangunan jalan atau pembangunan lainnya.
2.	Apakah semua masyarakat atau sebagian masyarakat ikut berperan/terlibat dalam kegiatan pembangunan ?	Ada juga yang terlibat dan ada juga sebagian masyarakat yang tidak terlibat mungkin karena ada kegiatan lain sehingga tidak adanya kesempatan.
3.	Sejauh ini apakah program pembangunan berjalan dengan baik?	Menurut saya pembangunan jalan di sibuhuan belum terbilang bagus tapi sekarang ini pemerintah sudah mulai memperbaiki jalan secara bertahap di

---

		sejumlah desa.
4.	Apakah sudah terdapat forum musyawarah untuk menampung ide-ide untuk suatu kegiatan tertentu?	Saat ini belum ada saya dengar tentang adanya forum tersebut semoga kedepan bisa dimaksimalkan lagi tentang forum tersebut.
5.	Apakah manfaat yang dirasakan masyarakat setelah program pembangunan selesai?	Manfaatnya kami bisa merasakan mudahnya akses jalan saat berkendara ke pasar ataupun ke tempat bekerja.

---

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

### 4.3. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Lurah Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas untuk mengetahui peran komunikasi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program Pembangunan di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Hasil Wawancara yang telah dilakukan menggambarkan bahwa komunikasi pemerintah sangat berperan sangat berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terutama pada pembangunan jalan yang fungsinya langsung berdampak pada masyarakat. Program pembangunan di Sibuhuan merupakan langkah dalam mengupayakan kesejahteraan hidup masyarakat melalui program-program terencana dan terealisasi dengan baik, Akan tetapi akan sangat di butuhkan kerja sama yang baik dari pihak pemerintah dan masyarakat demi tercapainya Program Pembangunan. Oleh karena itu di butuhkan Peran dari Pemerintah serta Partisipasi Masyarakat.

Media komunikasi yang digunakan dalam penyebarluasan informasi adalah dengan penyebaran informasi melalui media cetak, diumumkan secara langsung kemasyarakat, dan juga pemasangan baliho sebagai alat informasi jika ada informasi tentang pembangunan yang akan dilaksanakan. Meskipun penyebaran

informasi melalui media sosial belum atau pun belum memadai yang dimana saat zaman sekarang ini masyarakat sudah familiar dengan media sosial.

Sejauh ini kegiatan pembangunan terutama dalam pembangunan jalan sudah melibatkan masyarakat secara langsung. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan juga sudah terealisasi dengan baik, contohnya jika ada pembangunan jalan di Sibuhuan masyarakat akan diberikan kesempatan untuk terlibat didalamnya. Untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan di butuhkan Peran Pemerintah sebagai pemberi informasi, Menosialisasikan Pembangunan, Memotivasi, dan Mengarahkan Masyarakat.

Kabupaten Padang Lawas berdiri pada tahun 2007, merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan, Sibuhuan adalah kota yang telah berdiri selama 17 tahun Jika dibandingkan dengan Kabupaten lain yang sudah lama berdiri tentu aspek pembangunannya masih belum memadai, Sampai saat ini ada beberapa Program Pemabangunan yang sudah terealisasi seperti Masjid, dan jalan meskipun belum merata pembanguannya di seluruh daerah.

Apabila Pemerintah mampu melakukan komunikasi yang baik hal itu akan mendorong terjadinya hubungan yang positif sehingga masyarakat memperoleh manfaat dan perlu untuk berpartisipasi dalam kegiatan program pembangunan. Peran komunikasi pemerintah ini merupakan hal yang penting karena sering kali yang tidak menyadari komunikasi antar manusia. Adanya peran komunikasi pemerintah dalam hal ini yaitu sebagai pemberi Informasi, Memotifasi, Mengarahkan.

Dalam peneliti terdahulu ada yang mengatakan bahwa peranan komunikasi dalam pembangunan terkait dengan arah perubahan yang berarti kegiatan

komunikasi harus mampu mengantisipasi gerak pembangunan. Adanya perbedaan orientasi pembangunan dan komunikasi yang lama serta orientasi pembangunan dan komunikasi yang baru memberikan penilaian tentang komunikasi dalam pembangunan masyarakat pedesaan agar tidak tersentralisasi, linear dengan proses yang terisolasi perlu merefleksikan difusi partisipasi dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan masyarakat, sehingga pembangunan dapat terealisasi dengan baik. Untuk menyatukan adanya kepentingan kebijakan pemerintah dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat, maka secara ideal dapat dilakukan perencanaan bersama antara pemerintah dengan masyarakat (Pedesaan, 2018). Bahwa ternyata peran komunikasi pemerintah pada pembangunan desa masih belum efektif juga adanya perbedaan orientasi pembangunan dan komunikasi yang lama. Namun hal itu tidak menjadi kendala serius bagi pemerintah desa dalam membangun dan meningkatkan pembangunan. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yang mengatakan bahwa peran pemerintah sangat kecil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sedangkan peneliti menemukan dalam penelitiannya bahwa peran komunikasi pemerintah sangat berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di sibuhuan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Komunikasi Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Pembangunan di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Komunikasi Pemerintah di Sibuhuan yaitu Pemerintah sebagai pemberi informasi, menosialisasikan pembangunan, memotivasi, dan mengarahkan masyarakat. Peran komunikasi pemerintah ini merupakan hal yang penting karena sering kali yang tidak menyadari komunikasi antar manusia. Adanya peran komunikasi pemerintah dalam hal ini yaitu sebagai pemberi Informasi, memotifasi, mengarahkan.
2. Dalam melakukan komunikasi untuk meningkatkan partisipasi dengan masyarakat pemerintah melalui lurah menyebarkan melalui media cetak, diumumkan secara langsung ke masyarakat, dan ada terkadang pemasangan baliho sebagai alat informasi jika ada informasi tentang pembangunan yang akan di lakukan agar informasi tersampaikan dengan baik.
3. Sebagian besar masyarakat sudah berarticipasi pada program pembangunan di Sibuhuan terutama dalam kegiatan yang langsung berdampak pada kesejahteraan masyarakat, seperti pembangunan jalan ataupun fasilitas umum.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki saran yang diperoleh selama melakukan penelitian, sebagai berikut :

1. Hendaknya pemerintah dalam berkomunikasi dengan masyarakat memperbanyak media terutama media sosial karena masyarakat sekarang familiar dengan sosial media. sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan itu bisa lebih meningkat tidak hanya yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat tapi program pembangunan lainnya juga.
2. Dengan media yang diperbanyak itu diharapkan dapat meningkatkan komunikasi pemerintah harus bisa mencari aspek yang lain sehingga partisipasi masyarakat tidak hanya terfokus pada program yang langsung berdampak kepada masyarakat tetapi juga semua pembangunan yang ada di Sibuhuan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, di harapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi referensi yang berkaitan dengan peran-peran komunikasi pemerintah guna meningkatkan partisipasi dalam pembangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Irawan and Edy Sunandar (2020) ‘Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung’, *MADANI Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(3), pp. 196–212.
- Ardiansyah, Risnita and Jailani, M.S. (2023) ‘Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif’, *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Basit, L. (2018) ‘Fungsi Komunikasi’, *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 9(2), pp. 26–42. Available at: <https://doi.org/10.32505/hikmah.v9i2.1737>.
- Hajar, S.H. and Kholik, K. (2021) ‘Pembangunan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat’, *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 1(2), pp. 346–352. Available at: <https://doi.org/10.53695/js.v1i2.161>.
- Handika, T. (2020) ‘Peran Komunikasi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam Menyikapi Tuntutan Masyarakat’, pp. 1–74. Available at: <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14216>.
- Hermansyah, H. (2021) ‘Partisipasi Sosial Dalam Pembangunan Daerah (Sebuah Tinjauan Konsep)’, *Al Qisthi Jurnal Sosial dan Politik*, IX, pp. 50–58. Available at: <https://doi.org/10.47030/aq.v9i1.68>.
- Indonesia, B. (2018) ‘Penelitian KPJU Unggulan UMKM Provinsi Sumatra Utara Tahun 2018’, pp. 270–305. Available at: [https://www.northsumatrainvest.id/data/pdf/publication/BAB\\_3\\_L\\_KARO\\_pg\\_337-366.pdf](https://www.northsumatrainvest.id/data/pdf/publication/BAB_3_L_KARO_pg_337-366.pdf).
- Intervensi, J. *et al.* (2023) ‘Peran Pemerintahan Mukim Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Di Kecamatan Terangun, Kabupaten Gayo Lues’, *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 4(2), pp. 77–86. Available at: <https://doi.org/10.30596/jisp.v4i2.14276>.
- Istiyanto, S.B. (2011) ‘Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Program’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), pp. 16–27. Available at: [www.pdfactory.com](http://www.pdfactory.com).
- Lubis, A.F. (2018) ‘Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan (Studi di Desa Batahan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal)’, *Skripsi [Preprint]*. Available at: <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/10516>.
- Pedesaan, D.P. (2018) ‘Jurnal Warta Edisi : 57 Juli 2018 | ISSN : 1829-7463’.

- Ray, F. (2020) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Hoku-Hoku Gam Kabupaten Halmahera Barat', *Jurnal Administrasi Publik*, 6(94).
- Rondonuwu, J., Kawengian, D.D. V and Himpong, M.D. (2019) 'The Role of Government Communication in Socializing the Covid-19 Pandemic Health Fixed Procedure in the East Dumoga Community', *The Role of Government Communication in Socializing the Covid-19 Pandemic Health Fixed Procedure in the East Dumoga Community*, 4(2), p. 9.
- Sari, P.P. and Basit, L. (2018) 'Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa', *Interaksi*, 2, pp. 47–60.
- Sutan R (2023) 'Strategi Komunikasi Kepala Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas', pp. 1–173.
- Syaroh, M. and Lubis, I. (2020) 'Komunikasi Antarpribadi Guru Dan Siswa Dalam Mencegah Kenakalan Remaja', *Jurnal Network Media*, Vol: 3 No.(1), pp. 95–101.

## LAMPIRAN



**Wawancara dengan Bapak Lurah Indra Gumaya S.Km**



**Wawancara dengan ibu Irna Julisni S.pd ( Seksi Kemasyarakatan)**



**Wawancara dengan Staf Kelurahan Bapak Ahmad Fahmi Siregar**



**Wawancara dengan Masyarakat Bapak Torang Siregar**



**Wawancara dengan Masyarakat Bapak Zulham Nasution**



**Wawancara dengan Masyarakat Ibu Annur Hasibuan**



**Foto di depan Kantor Lurah pasar Sibuhuan**





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 1195/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 28 Dzulhijjah 1445 H  
05 Juli 2024 M

Kepada Yth : **Lurah Kelurahan Pasar Sibuhuan  
Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas**

di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **ELSA**  
N P M : 2003110050  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN  
PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM  
PEMBANGUNAN DI SUBUHUAN KABUPATEN PADANG LAWAS**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,  
  
  
**D. ARIEN SALLEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN (0030017402)





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjerak surai, in ager disetukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax: (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 29 April 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : EISA  
NPM : 2002110950  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
SKS diperoleh : 139 SKS, IP Kumulatif 3.71

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persaingan Komunikasi Masyarakat Terhadap Pemasaran dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Pembangunan di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas	✓ 21 Mei 2024
2	Strategi Komunikasi Pembangunan dan Pambudayaan UKM di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas	
3	Persaingan Komunikasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/ Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/ Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

171.20.311

Pemohon,  
*Eisa*  
( EISA )

(.....)

Medan, tanggal 22 Mei 2024

Ketua,  
Program Studi:.....

*[Signature]*  
(.....)

NIDN:

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi:.....

*[Signature]*  
( Dr. Lutfi Rusli )  
NIDN:





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 841/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Mei 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **ELSA**  
N P M : 2003110050  
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**  
Semester : **VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024**  
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PEMBANGUNAN DI SUBBUHAN KABUPATEN PADANG LAWAS**  
Pembimbing : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 171.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Mei 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 14 Dzulq'adah 1445 H  
22 Mei 2024 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/202

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 25 - Juni ..... 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ELSA  
N P M : 2003110050  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 231.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 22 Mei ..... dengan judul sebagai berikut :

PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN  
PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PEMBANGUNAN  
DI SIBUHAN KABUPATEN PADANG LAWAS

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing,

(Dr. Lutfi Barli)

NIDN:

Pemohon,

(ELSA)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1101/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024  
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	MHD. KHAIRUL ALI	2003110250	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	POLA KOMUNIKASI PENYEBARAN LEGENDA LAU KAWAR DI KALANGAN GEN Z
7	M. RIO SYAHPUTRA	2003110112	CORRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE LOGIN EPISODE 'SETELAH BERTAHUN TAHUN VIDI AKHIRNYA PERCAYA TUHAN'
8	MUHAMMAD IQBAL	2003110002	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA., M.Si.	POLA KOMUNIKASI GENERASI SANDWICH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN FINANSIAL ORANG TUA LANSIA DI KECAMATAN PERBAUNGAN
9	ELSA	2003110050	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PEMBANGUNAN DI SUBUHAAN KABUPATEN PADANG LAWAS
10	MUHAMMAD ALDY AZHARI RAMBE	2003110283	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	GAYA KOMUNIKASI PENYAR WAK CK PADA RADIO VISI FM MEDAN DALAM MEMPERTAHKAN KONSISTENSI RADIO DI ERA DIGITAL

Meskiy 29 Dzulkhijah 1445 H  
2024 M





JMSU

Integritas | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BANI-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Banri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fisp.umsu.ac.id> Email: [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) Facebook: [umsuMEDAN](#) Instagram: [umsuMEDAN](#) Twitter: [umsuMEDAN](#) YouTube: [umsuMEDAN](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : ELSA  
N P M : 200110050  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : Peran komunikasi pemerintahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan di sibuhuan kabupaten Padang Lawas

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20 Mei 2024	Acc judul skripsi	
2.	13 Juni 2024	Bimbingan proposal skripsi	
3.	20 Juni 2024	Bimbingan proposal skripsi	
4.	25 Juni 2024	Acc proposal skripsi	
5.	2 Juli 2024	Bimbingan draft wawancara	
6.	4 Juli 2024	Acc draft wawancara	
7.	9 Agustus 2024	Bimbingan skripsi hasil dan pembahasan	
8.	13 Agustus 2024	Bimbingan skripsi Bab 4 & 5	
9.	19 Agustus 2024	Acc skripsi	

Medan, ..... 20.....



Ketua Program Studi,

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I., Kom)  
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Dr. Lutfi Bant, S.Sos., M.I., Kom)  
NIDN : 0012667106





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Berpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
 Nomor : 1514/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

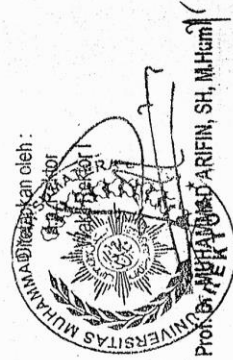
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU LT. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
26	ELSA	2003110050	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. ZULFAHM, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PEMBANGUNAN DI SUBUHJUAN KABUPATEN PADANG LAWAS
27	ASTRIDAWAYANTI	2003110282	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KARYAWAN DI BRASTAGI SUPERMARKET MEDAN
28	BELLA SYAHFITRI	2003110150	Assoc. Prof. Dr. FUJI SANTOSO, S.S., M.SP	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	PENGARUH TREND "HI KIDS" PADA APLIKASI TIKTOK TERHADAP POLA PERILAKU SISWA DI SEKOLAH AMALIAH SUNGGAH
29	SATRIA KESUMA	2003110214	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	PENGELOLAAN INSTAGRAM @EKSPLORESANTAR SERAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA P. SIAUTAR
30	MUHAMMAD TUSUF IMFAZU	2003110172	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si	STUDI ETNOGRAFI POST TRUTH TENTANG PERCAKAPAN POLITIK PEMILIHAN PRESIDEN 2024 PADA MASYARAKAT KELURAHAN TERJUN KOTA MEDAN

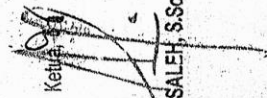
Menulis Sidang :

Medan, 22 Syafer 1446 H  
 27 Agustus 2024 M

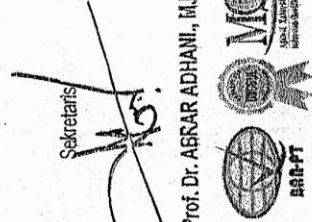
1.



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Elsa  
Tempat/Tgl Lahir : Sibuhuan / 19 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Link III Kelurahan Pasar Sibuhuan  
Anak Ke : 4 (Empat)

### Nama Orang Tua

Ayah : Ramli Hasibuan  
Ibu : Efrida Hasibuan  
Alamat : Link III Kelurahan Pasar Sibuhuan

### Pendidikan Formal

1. SDN 0102 Sibuhuan
2. SMP N 2 Barumon
3. SMA N 1 Barumon
4. S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2024

Elsa